

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT INDO KORDSA TBK TAHUN 2017-2021

Retno Dwi Astutik

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Email: Retnodwiastutik8@gmail.com

Novi Khoiriawati

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Email: novi_khoiriawati@ymail.com

ABSTRAK

Analisis rasio keuangan dalam sebuah perusahaan berperan penting untuk memahami bagaimana suatu kondisi keuangan pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017-2021 yang dapat dilihat dari nilai rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis data sekunder, sumber data diambil dari laporan keuangan tahunan pada tahun 2017-2021. Hasil dari penelitian menunjukkan nilai analisis rasio likuiditas menggunakan rasio lancar bahwa rata-rata perusahaan berada diatas standar industri, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Analisis rasio solvabilitas berdasarkan perhitungan rata-rata rasio hutang terhadap aset berada dibawah standar industri, sehingga perusahaan dalam kondisi baik. Analisis rasio aktivitas berdasarkan perhitungan rata-rata rasio perputaran total aset berada dibawah standar industri, sehingga perusahaan dalam kondisi kurang baik. Analisis rasio profitabilitas berdasarkan perhitungan rata-rata margin laba bersih menunjukkan kinerja keuangan tidak sehat karena perusahaan berada dibawah standar industri.

Kata Kunci : Analisis rasio keuangan, kinerja keuangan

ABSTRACT

Analysis of financial ratios in a company plays an important role in understanding how a company's financial condition is. This study aims to analyze the financial performance value of PT Indo Kordsa Tbk in 2017-2021 which can be seen from the value of the ratio of liquidity, solvency, activity and profitability. This study uses secondary data types of qualitative research and data sources taken from annual financial reports for 2017-2021. The results of the study show that the value of the analysis of liquidity ratios using the current ratio is that the average company is above the industry standard, this shows that the company's financial performance is in good condition. Solvability ratio analysis based on the calculation of the average debt-to-asset ratio is below the industry standard, so the company is in good condition. Activity ratio analysis based on calculating the average total asset turnover ratio is below the industry standard, so the company is in unfavorable condition. Profitability ratio analysis based on the calculation of the average net profit margin shows unhealthy financial performance because the company is below industry standards.

Keywords : *Analysis of financial ratios, financial performance*

I. PENDAHULUAN

Tujuan didirikan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan para *stakeholder* melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang maksimal dan perusahaan berjalan dengan baik dan berkembang. Mampu meningkatkan kinerjanya secara efektif dan efisien didukung dengan kemampuan untuk perencanaan, perolehan, dan pemanfaatan sumber daya pada perusahaan. Oleh karenanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, perusahaan harus membuat keputusan baru atau mengambil tindakan baru yang akan menguntungkan perusahaan (Zulkarnain & Riani, 2020).

Dalam era saat ini perkembangan dalam bidang usaha yang semakin maju, dan banyak munculnya usaha baru menjadi banyaknya persaingan. Cara untuk menghadapi berbagai benturan persaingan dari sesama pelaku usaha saat ini salah satu langkah yang dapat diambil agar mampu bertahan dalam persaingan usaha yaitu mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan dan keuangannya terhadap laporan keuangan dengan analisis kinerja dari segi akuntansi terhadap laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan diuntungkan dari keuntungan yang diperolehnya. Pemeriksaan kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aturan pelaksanaan keuangan dilaksanakan dan dimanfaatkan dengan tepat (Irham, 2013). Kinerja keuangan pada sebuah entitas atau perusahaan bisa diketahui melalui laporan keuangan yang dimiliki pada suatu entitas atau perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang ada sebagai dasar penilaiannya. Analisis rasio dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu entitas dari perspektif

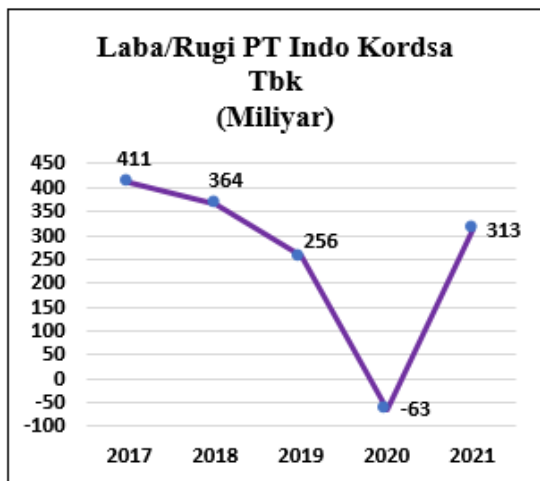
keuangan, dan dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikatitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

Penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Argo Lestari Tbk yang bermaksud guna memahami kinerja keuangan perusahaan dengan menghitung rasio keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk (Wuandari & Darwis, 2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan untuk meneliti rasio keuangan yang diperkirakan mempengaruhi *return saham* (Rumerung & Aexander, 2019). Keterbatasan penelitian sebelumnya adalah tidak membandingkannya dengan rasio standar industri.

Di Indonesia PT Indo Kordsa Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi bahan baku ban seperti kain ban, poliester, dan benang nilon. Pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan memberikan informasi yang disajikan secara transparan, mudah dipahami, dan rasional. PT Indo Kordsa Tbk memberikan informasi pada kondisi keuangan yang dialami. PT Indo Kordsa Tbk terdorong untuk terus berupaya memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dan meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan setiap tahun karena persaingan pada perusahaan lain yang sejenis. Penyebab perubahan kinerja keuangan pada PT Indo Kordsa Tbk salah satunya adalah persaingan. Memiliki informasi dari laporan fiskal pada PT Indo Kordsa Tbk sangat mungkin terlihat bahwa perusahaan tersebut menunjukkan kinerja keuangan

yang buruk yang terlihat dari menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan.

Grafik 1. Laba/Rugi pada PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021



Sumber: Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk (diolah 2022)

Berdasarkan grafik 1. Tercatat selama waktu tiga tahun belakang, PT Indo Kordsa Tbk mengalami penurunan laba bersih secara terus-menerus. PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017 memperoleh laba sebesar Rp 411 milyar. Untuk tahun 2018 mengalami penurunan laba menjadi sebesar Rp 364 milyar, selanjutnya di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 256 milyar. Dan ditahun 2020 mengalami kerugian menjadi sebesar Rp 63 milyar. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan laba menjadi sebesar Rp 313 milyar. Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh penurunan laba yang berkelanjutan. Analisis lebih lanjut dengan penerapan rasio keuangan diperlukan untuk menjaga kepastian kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk dilihat melalui rasio likuiditas (rasio lancar), rasio solvabilitas (rasio hutang terhadap aset), rasio aktivitas (perputaran total aset), dan rasio profitabilitas (margin laba bersih) tahun

2017-2021 jika dibandingkan dengan rasio standar industri.

II. TINJAUAN TEORI

Laporan keuangan adalah daftar kekayaan total entitas atau perusahaan dengan kurun waktu tertentu dalam bentuk laporan laba rugi beserta neraca. Laporan keuangan untuk manajemen, laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan, serta pihak khusus adalah tiga jenis laporan keuangan yang dilihat dari perspektif pihak yang berkepentingan. Prosedur akuntansi yang sama, yang merupakan hasil akuntansi sistem informasi, digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan ketiga pihak. Tujuan pelaporan keuangan ialah untuk membagikan informasi antara lain (Riswan & Kesuma, 2014):

- Bermanfaat bagi pihak yang membuat keputusan tentang investasi serta kredit.
- Membantu proyeksi arus kas di masa mendatang.
- Mengetahui perubahan sumber daya lain serta sumber daya ekonomi (aset) yang bukan merupakan sumber daya (kewajiban) tersebut.

Tiga jenis utama laporan keuangan adalah sebagai berikut (Najmudin, 2011):

1. Neraca

Neraca ialah laporan keuangan yang membuktikan nilai perusahaan serta keadaan keuangan entitas atau perusahaan dengan kurun waktu tertentu. Pada akhir tahun, di tengah tahun, atau di kuartal pertama, neraca biasanya disajikan. Berikut adalah unsur-unsur yang berkaitan langsung terhadap penghitungan posisi keuangan:

- Aset ialah sumber daya yang dikendalikan oleh perusahaan

sebagai hasil dari kejadian masa lalu dan dari mana perusahaan mengantisipasi menerima manfaat keuangan di masa depan. Biasanya, aset digunakan oleh bisnis guna memperoleh barang atau jasa yang dapat melengkapi kebutuhan pelanggan.

- b. Hutang perusahaan saat ini berasal dari kejadian masa lalu dan disebut sebagai kewajiban. Perusahaan diantisipasi untuk melepaskan sumber daya yang berisi keuntungan di bidang ekonomi setelah selesai. Kontrak yang dapat ditegakkan secara hukum atau ketentuan undang-undang dapat digunakan untuk menegakkan kewajiban.
 - c. Ekuitas ialah hak atau aset entitas atau perusahaan yang tersisa sesudah semua kewajiban dilunasi. Kontribusi modal dari pemegang saham, laba ditahan, penyisihan laba ditahan, serta penyisihan penyesuaian pemeliharaan modal ditampilkan secara terpisah dalam perseroan terbatas.
2. Laporan laba rugi

Laporan pencapaian entitas atau perusahaan selama kurun waktu tertentu adalah laporan laba rugi. Tujuan utama dari laporan laba rugi ialah untuk memperlihatkan seberapa menguntungkan bisnis tersebut. Laporan tentang operasi entitas atau perusahaan atau entitas lain dengan periode akuntansi tertentu, seperti satu tahun, dikenal sebagai laporan laba rugi

(perhitungan sisa hasil operasi) (Riswan & Kesuma, 2014).

Pendapatan dan beban merupakan elemen yang berhubungan langsung dengan pengukuran pendapatan atau laba bersih. Konsep modal serta pemeliharaan modal yang dipakai oleh entitas atau perusahaan saat menyiapkan laporan keuangannya sebagian bertanggung jawab atas penetapan dan perhitungan pendapatan serta beban, dan sebagai hasilnya, laba atau laba bersih. Peningkatan ekuitas yang bukan berawal dari modal investor disebut sebagai pemasukan atau pendapatan ketika penambahan terhadap keuntungan di bidang ekonomi terjadi pada periode akuntansi tertentu sebagai akibat dari perolehan, penambahan, atau pengurangan liabilitas. Keuntungan dan pendapatan termasuk dalam definisi pendapatan. Biaya ialah pengurangan keuntungan terhadap ekonomi yang terjadi pada periode akuntansi tertentu melalui arus keluar, pengurangan aset, atau beban kewajiban. Hal ini menimbulkan pengurangan ekuitas yang tidak terkait terhadap distribusi modal induk. Kerugian dan biaya yang timbul selama kegiatan rutin termasuk dalam definisi beban (Najmudin, 2011). Pendapatan, pengeluaran, dan laba rugi entitas atau perusahaan untuk kurun waktu tertentu semuanya dirinci dalam laporan laba rugi. Meskipun isi laporan laba rugi organisasi tidak selalu sama, namun prinsip-prinsip berikut umumnya diikuti (Munawir, 2010):

- a. Laba kotor dihitung dengan menambahkan harga pokok barang yang dijual dengan pendapatan dari bisnis utama (menjual barang atau menyediakan jasa) pada bagian pertama.
- b. Bagian kedua menampilkan biaya operasional, yang meliputi biaya penjualan serta biaya umum dan administrasi (biaya operasional)
- c. Bagian ketiga menampilkan hasil yang didapatkan di luar tugas pokok organisasi, diikuti oleh biaya yang dikeluarkan di luar bisnis fundamental organisasi (tidak bekerja/pembayaran uang dan biaya).
- d. Untuk menentukan laba bersih final sebelum pajak penghasilan, bagian keempat menampilkan keuntungan atau kerugian insidental (juga dikenal sebagai keuntungan atau kerugian luar biasa).

3. Laporan arus kas

Informasi tentang arus kas masuk atau keluar bersih suatu periode dapat dilihat melalui laporan arus kas atau perubahan posisi keuangan. Entitas atau perusahaan menyediakan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan dalam mata uang yang paling relevan terhadap bisnis entitas atau perusahaan. Arus kas sangat penting untuk memahami kapasitas aktual perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Kinerja keuangan adalah proses mengevaluasi keuangan perusahaan secara kritis dari waktu ke waktu dengan

melihat data, mengukur, menghitung, menafsirkan dan menawarkan solusi atas keuangan suatu perusahaan. Pemeriksaan rasio keuangan mengungkapkan tentang kinerja keuangan pada perusahaan (Jumingan, 2006). Mengetahui tujuan kinerja keuangan menjadi penting karena pengukuran yang dilakukan dapat menunjukkan bagaimana perusahaan mengambil keputusan. Tujuan dari pengukuran kinerja adalah untuk seberapa baik kinerja setiap tim dan karyawan guna menggapai tujuan yang telah ditentukan suatu entitas atau perusahaan (Munawir, 2010).

Tujuan analisis laporan keuangan ialah berguna dalam mengidentifikasi serta menghitung hubungan antar pos-pos yang ada pada laporan keuangan untuk mengidentifikasi pada perubahan setiap pos-pos. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang situasi keuangan yang sangat penting untuk mengambil keputusan yang tepat dan baik (Andres, 2013). Untuk mengidentifikasi perubahan dalam setiap pos jika dibandingkannya pada laporan dari beberapa waktu untuk entitas atau perusahaan tertentu atau alat pembeda lainnya, metode analisis yang digunakan untuk mengukur dan menentukan hubungan antara pos dalam laporan keuangan. Tujuan metode analisis adalah agar data lebih mudah dipahami sehingga ada pihak yang membutuhkan dapat menggunakan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan (Najmudin, 2011).

Analisis hubungan atau keseimbangan antara satu dengan lainnya dikenal dengan analisis rasio keuangan. Rasio yang berfungsi sebagai alat analisis dapat memberikan penjelasan atau gambaran terhadap baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan kepada analis, terutama

apabila hasil rasio tersebut dibandingkan pada hasil rasio pembanding lainnya atau standar (Munawir, 2010). Dengan memakai rasio keuangan sebagai alat analisis maka dapat diperoleh kegunaan analisis rasio keuangan yaitu (Fahmi, 2013):

1. Digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi pencapaian dan kinerja perusahaan.
2. Digunakan oleh manajemen sebagai acuan perancangan.
3. Dimanfaatkan sebagai alat menilai kondisi keuangan sebuah entitas atau perusahaan.
4. Digunakan terhadap perencanaan pada potensi resiko yang terkait oleh jaminan kelangsungan pembiayaan bunga serta pokok pinjaman bagi kreditur.
5. Untuk digunakan mengevaluasi pemangku kepentingan.

Rasio keuangan ialah hasil angka yang dihitung melalui pembandingan terhadap satu item dari laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan penting dan relevan (Harabap, 2013). Jenis rasio keuangan antara lain yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang dipakai pada perhitungan kinerja perusahaan hingga seberapa jauh sebuah entitas atau perusahaan dapat membiayai kewajiban jangka pendek atau utang pendeknya secara tepat pada waktu (Dewi, 2017). Standar industri pada rasio lancar adalah sebanyak 2 kali (Kasmir, 2017). Semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka semakin bagus kinerja keuangan perusahaan. Rumus yang digunakan mengukur rasio lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (1)$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang dipakai untuk menentukan seberapa banyak aset entitas atau perusahaan yang dibayar dengan hutang (Najmudin, 2011). Rasio utang terhadap aset adalah rasio keseluruhan kewajiban terhadap keseluruhan aset yang dipakai untuk menghitung rasio ini. Rasio ini memperlihatkan bahwa seberapa besar kewajiban perusahaan dalam membayar asetnya. Standar industri rasio ini yaitu 0,35 (Kasmir, 2017). Semakin sedikit nilai rasio menunjukkan bahwa semakin bagus pula kondisi keuangan sebuah entitas atau perusahaan. Rasio hutang terhadap aset dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \quad (2)$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ialah rasio yang menghitung sejauh mana entitas atau perusahaan menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan penjualan atau seberapa berhasil dalam pemakaian sumber daya yang didapat (Najmudin, 2011). Standar industri untuk rasio ini adalah 2 kali setahun (Kasmir, 2017). Jika angka rasio ini sedikit dari standar berarti entitas atau perusahaan ini belum sanggup untuk memakai asetnya secara optimal. Rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \quad (3)$$

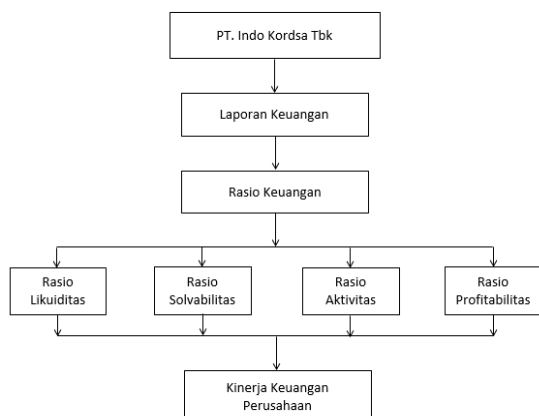
4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasio yang menentukan seberapa tinggi kesanggupan entitas atau perusahaan untuk mendapatkan profit atau keuntungan. Rasio laba bersih setelah pajak terhadap penjualan dikenal dengan margin laba bersih. Rasio ini menunjukkan laba bersih perusahaan atas penjualan berarti bahwa presentase keuntungan yang diperoleh suatu entitas atau perusahaan dengan kurun waktu tertentu dari setiap penjualan (Irwadi, 2017). Standar industri pada rasio ini ialah sebesar 0,20 (Kasmir, 2017). Semakin besar nilai rasio ini maka memperlihatkan semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai suatu entitas atau perusahaan. Rumus untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \quad (4)$$

Berikut gambaran kerangka berfikir:

Gambar 1. Kerangka Berfikir



Sumber: Diolah penulis 2022

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan mengumpulkan, mengkategorikan

dan menguraikan atau menganalisis data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan (Ariyanti, 2020). Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, gambar atau kata (Subagiono, 2011). Data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa profil PT Indo Kordsa Tbk seperti gambaran perusahaan atau bentuk struktur organisasi perusahaan dan teori-teori. Data ini digunakan untuk pengembangan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang bukan membagikan data terhadap pengumpul secara langsung (Sugiyono, 2014). Data penelitian ini diperoleh dari PT Indo Kordsa Tbk berupa data laporan keuangan yang melingkupi neraca dan laporan laba rugi tahun 2017-2021.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara dokumentasi dan studi literatur (kajian pustaka). Dokumentasi ialah karya tertulis, gambar atau monumental seseorang yang mencatat peristiwa masa lalu (Sugiyono, 2014). Dalam teknik pengumpulan data, data yang diperoleh yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan tahun 2017-2021 yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id/> atau dari situs PT Indo Kordsa Tbk <http://www.antam.com/>. Studi literatur adalah mempelajari buku referensi dan hasil penelitian sejenis yang sebelumnya pernah dilakukan oleh orang lain (Sarwono, 2012). Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui jurnal, skripsi, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis statistic

deskriptif (Sugiyono, 2014). Analisis rasio keuangan adalah metode analisis data yang dipakai guna menentukan kaitannya antara pos tertentu pada laporan laba rugi dan neraca (Hery, 2016). Berikut langkah yang dipakai untuk menganalisis data pada penelitian ini antara lain yaitu :

1. Menghitung rasio keuangan berupa rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017-2021;
Memberikan kesimpulan mengenai kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017-2021 berdasarkan rasio keuangan yang sudah ditetapkan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio Likuiditas PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021

Tabel 1. Rasio Lancar PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021
(dinyatakan dalam rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar
2017	1.664.893.771.960	696.939.933.775	2,39
2018	1.548.785.621.078	720.776.140.910	2,15
2019	1.383.809.084.857	477.579.285.298	2,90
2020	1.332.549.871.663	520.162.372.523	2,56
2021	1.786.305.306.965	899.040.744.573	1,99
Rata-Rata			2,40
Standar Industri			2

Sumber: Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui rasio lancar PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017 adalah sebesar 2,39 yang berarti bahwa

setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin oleh aktiva lancar Rp 2,39. Rasio lancar tahun 2018 sebesar 2,15 yang berarti bahwa setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin oleh aktiva lancar Rp 2,15. Rasio lancar tahun 2019 sebesar 2,90 yang berarti bahwa setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin oleh aktiva lancar Rp 2,90. Rasio lancar tahun 2020 sebesar 2,56 yang berarti bahwa setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin oleh aktiva lancar Rp 2,56. Rasio lancar tahun 2021 sebesar 1,99 yang berarti bahwa setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin oleh aktiva lancar Rp 1,99.

Rasio lancar PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017-2021 cenderung mengalami kondisi yang tidak tetap atau berubah-ubah, dalam dua tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2021 mengalami penurunan terendah menjadi sebesar 1,99. Menurunnya rasio lancar tahun 2021 disebabkan oleh naiknya nilai total utang lancar yang berasal dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, beban akrual. Rasio lancar tertinggi PT Indo Kordsa Tbk terjadi pada tahun 2019 menjadi sebesar 2,90. Meningkatnya rasio lancar tersebut disebabkan oleh menurunnya nilai total hutang lancar yaitu pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa jangka pendek, pihak ketiga, utang pajak, uang muka pelanggan. Nilai rasio likuiditas pada PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017-2021 jika dirata-rata menjadi sebesar 2,40. Rasio likuiditas adalah alat untuk memperkirakan kesanggupan sebuah perusahaan untuk melengkapi kewajiban hutang dalam jangka pendeknya. Apabila mengacu pada nilai standar industri rasio lancar adalah 2 kali (Kasmir, 2017), maka PT Indo Kordsa Tbk berkinerja baik karena masih diatas standar industri.

Analisis Rasio Solvabilitas PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021

Tabel 2. Rasio Hutang Terhadap Aset PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021 (dinyatakan dalam rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DA R
2017	1.248.774.939.653	4.349.764.780.784	0,29
2018	1.086.258.674.122	4.234.284.701.143	0,26
2019	840.331.819.329	3.992.639.202.208	0,21
2020	788.834.606.207	3.767.720.669.683	0,21
2021	1.145.186.513.587	4.142.746.100.033	0,28
Rata-Rata			0,25
Standar Industri			0,35

Sumber: Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui rasio utang terhadap aset PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017 sebesar 0,29 yang berarti setiap Rp 1,00 total aktiva perusahaan yang dibiayai hutang Rp 0,29. Rasio utang terhadap aset tahun 2018 sebesar 0,26 yang berarti setiap Rp 1,00 total aktiva perusahaan yang dibiayai hutang Rp 0,26. Rasio utang terhadap aset tahun 2019 sebesar 0,21 yang berarti setiap Rp 1,00 total aktiva perusahaan yang dibiayai hutang Rp 0,21. Rasio utang terhadap aset tahun 2020 sebesar 0,21 yang berarti setiap Rp 1,00 total aktiva perusahaan yang dibiayai hutang Rp 0,21. Rasio utang terhadap aset tahun 2021 sebesar 0,28 yang berarti setiap Rp 1,00 total aktiva perusahaan yang dibiayai hutang Rp 0,28. Rasio solvabilitas menggunakan rasio utang terhadap aset tahun 2018-2020

2. Analisis Rasio Aktivitas PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021

mengalami penurunan. Nilai rasio terendah PT Indo Kordsa Tbk pada tahun 2019 dan tahun 2020 menjadi sebesar 0,21 dikarenakan menurunnya total utang yang berasal dari total hutang lancar dan hutang tidak lancar. Nilai rasio tertinggi PT Indo Kordsa Tbk pada tahun 2017 dikarenakan meningkatnya total aset yang berasal dari piutang usaha pihak ketiga, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka dan beban dibayar dimuka lainnya, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, aset tetap, properti investasi, aset tak berwujud, klaim atas restitusi pajak. Selain itu total utang yang berasal dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas imbalan kerja. Nilai rasio solvabilitas pada PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017-2021 jika dirata-rata menjadi sebesar 0,25. Rasio solvabilitas adalah alat yang dipakai untuk memperkirakan seberapa besar sumber daya perusahaan yang didukung oleh kewajiban. Dari tahun 2017-2021 kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk berada dibawah standar industri yang memiliki nilai ,35 (Kasmir, 2017). Hal ini berarti rasio utang terhadap aset pada PT Indo Kordsa Tbk dalam situasi yang baik, karena semakin kecil nilai rasio ini maka semakin kecil juga kemungkinan perusahaan untuk dapat membiayai kembali utangnya karena perusahaan dapat memenuhi kewajibannya melalui aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini memudahkan usaha untuk mendapatkan pinjaman tambahan.

Tabel 3. Rasio Perputaran Total Aset PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021 (dinyatakan dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TA/T
2017	3.454.038.349.502	4.349.764.780.784	0,79
2018	3.777.716.866.685	4.234.284.701.143	0,89
2019	3.508.846.133.060	3.992.639.202.208	0,88
2020	2.407.032.049.319	3.767.720.669.683	0,64
2021	3.710.951.686.714	4.142.746.100.033	0,90
Rata-Rata			0,82
Standar Industri			2

Sumber: Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui rasio perputaran total aset PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017 sebesar 0,79 berarti setiap Rp 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales sebesar Rp 0,79. Rasio perputaran total aset tahun 2018 sebesar 0,89 berarti setiap Rp 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales sebesar Rp 0,89. Rasio perputaran total aset tahun 2019 sebesar 0,88 berarti setiap Rp 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales sebesar Rp 0,88. Rasio perputaran total aset tahun 2020 sebesar 0,64 berarti setiap 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales sebesar Rp 0,64. Rasio perputaran total aset tahun 2021 sebesar 0,90 berarti setiap Rp 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales sebesar Rp 0,90. Rasio aktivitas PT Indo Kordsa Tbk dengan menggunakan rasio perputaran total aset tahun 2017-2021 cenderung mengalami kondisi yang tidak tetap atau berubah-ubah,

tetapi pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan. PT Indo Kordsa Tbk tahun 2020 mengalami penurunan terendah menjadi sebesar 0,64 hal ini dikarenakan penjualan dan total aset mengalami penurunan. Rasio tertinggi PT Indo Kordsa Tbk terjadi pada tahun 2021 menjadi sebesar 0,90. Meningkatnya nilai rasio tersebut dikarenakan penjualan dan total aset mengalami kenaikan. Rasio aktivitas adalah alat yang diperlukan untuk mengukur seberapa efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk mendapatkan hasil dari penjualan tersebut. Nilai rasio aktivitas pada PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017-2021 jika dirata-rata menjadi sebesar 0,82, dimana dalam standar industri rasio perputaran total aset 2 kali (Kasmir, 2017) dalam artian perusahaan menunjukkan kinerja yang kurang baik, hal ini dikarenakan belum bisa menunjukkan seberapa jauh manajemen perusahaan dalam mengumpulkan penjualan yang cukup atas total aktiva yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan perlu meningkatkan jumlah penjualan perusahaan agar rasio perputaran total semangkin meningkat.

3. Analisis Rasio Profitabilitas PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021

Tabel 4. Margin Laba Bersih PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021 (dinyatakan dalam rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NP/M
2017	350.970.280.423	3.454.038.349.502	0,10
2018	276.814.916.956	3.777.716.866.685	0,07
2019	208.324.123.217	3.508.846.133.060	0,06

2020	- 57.791.654. 091	2.407.032.049 .319	- 0,02
2021	377.697.043 .834	3.710.951.686 .714	0,10
Rata-Rata			0,06
Standar Industri			2

Sumber: Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui rasio margin laba bersih PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017 setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,10. Rasio margin laba bersih tahun 2018 setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,07. Rasio margin laba bersih tahun 2019 setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,06. Rasio margin laba bersih tahun 2020 setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar -Rp 0,02. Rasio margin laba bersih tahun 2021 setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,10.

Rasio profitabilitas menggunakan margin laba bersih PT Indo Kordsa Tbk tahun 2018-2020 cenderung mengalami penurunan. Margin laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2017 dan tahun 2021 yang memiliki nilai rasio sebesar 0,10. Kenaikan margin laba bersih dikarenakan meningkatnya nilai laba setelah pajak yang dimiliki PT Indo Kordsa Tbk. Margin laba bersih PT Indo Kordsa Tbk terendah terjadi pada tahun 2020, penurunan ini dikarenakan oleh menurunnya nilai nilai laba setelah pajak. Rasio profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan profitabilitas sebuah perusahaan. PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017-2021 jika dirata-rata sebesar 0,06. Dalam hal ini berarti

margin laba bersih pada PT Indo Kordsa Tbk berada dalam kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri yang memiliki nilai 2 kali.

V. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk tahun 2017-2021 dapat disimpulkan bahwa analisis rasio likuiditas dengan menggunakan rasio lancar menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan tahun 2017-2021 berada diatas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Analisis rasio solvabilitas berdasarkan perhitungan rata-rata rasio hutang terhadap aset menunjukkan berada dibawah standar industri. Sehingga perusahaan dalam kondisi baik karena total aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang perusahaan hanya sedikit. Analisis rasio aktivitas berdasarkan perhitungan rata-rata rasio perputaran total aset menunjukkan berada dibawah standar industri. Dikarenakan perusahaan belum bisa mengumpulkan penjualan yang cukup atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Analisis rasio profitabilitas berdasarkan perhitungan rata-rata margin laba bersih menunjukkan kinerja keuangan tidak sehat karena perusahaan berada dibawah standar industri. Perusahaan tidak dapat menekan biaya-biaya yang tidak perlu sehingga perusahaan tidak mampu memaksimalkan laba bersih yang diperoleh.

Keterbatasan penelitian ini yaitu data yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup PT Indo Kordsa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor otomotif dan komponen. Tahun pengamatan penelitian selama lima tahun, yaitu tahun 2017-2021. Dengan

menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Saran untuk PT Indo Kordsa Tbk agar meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan keuntungan dengan hal antara lain laporan keuangan akan menggambarkan posisi keuangan, oleh sebab itu perusahaan untuk meningkatkan aktiva sebaiknya mengurangi hutangnya. Perlu meningkatkan dan memanfaatkan penggunaan modal kerja, asset tetap dan total asset perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Untuk meningkatkan keuntungan dengan maksimal perlu mengurangi biaya agar keuntungan yang didapatkan perusahaan lebih meningkat. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah data perusahaan yang akan dijadikan data penelitian pada subsektor yang berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andres, Hendry Maith, 2013. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk", *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 1, 619-628.
- Ariyanti, 2020. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol 6, 2165-2134.
- Bursa Efek Indonesia. Di akses tanggal 10 Agustus 2022 dari www.idx.co.id
- Denny, E, 2016. "Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk (Persero)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3, 136-142.
- Dewi, M, 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smarfren Telecom, Tbk", *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Vol 1, 1-14.
- Dewi, M, 2017. "Pengaruh Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT Aneka Tambang Tbk", *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Vol 1, 102-112.
- Harahap, Sofyan Safri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery, 2016. *Financial Ratio For Business (Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan)*, PT Grasindo, Jakarta.
- Irham, F, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Irwadi, M, 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang", *Jurnal Akuntanika*, Vol 3, 43-53.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Kuncoro, M, 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.
- Munawir, S, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Najmudin, 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, ANDI, Yogyakarta.
- Pratahamy, Z, 2022. "Analisis Rasio Laporan Keuangan Menilai Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 3, 103-115.
- Reswan, & Kesuma, Y. F., 2014. "Anaisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor", *Jurna Akuntansi dan Keuangan*, Vo 5, 93-121.
- Rumerung Y. H., & Alexander S. W., 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal EMBA*, Vol 7, 4202-4211.
- Sarwono, Jonathan, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2011. *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Wulandari, T., & Darwis, H. 2020. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Dalam Laporan Keuangan Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, Vol 8, 34-50.
- Zulkarnain, Z & Riani, N, 2020. "Analisis Common Size Dan Rasio Keuangan Pada Subsektor Wholesale (Durable & Non-Durable Goods) Yang Tercatat Di BEI", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 3, 155-169.